

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri property dan Real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan kesimpulan diantaranya :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan industry dan Real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta diterima investor sebagai akibat beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini akan menyebabkan turunnya harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *Return* saham perusahaan. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal. Dengan menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal, maka *return* saham juga menurun.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan industry dan Real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Rasio ini di gunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan bersih dari pengguna aktiva, Dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan variabel ROA terhadap *return* saham . Hal ini dikarenakan investor dan para calon investor menanamkan sahamnya ke setiap perusahaan tidak hanya melihat dari faktor laba saja, hal ini disebabkan karena faktor penawaran investor yang tidak memberikan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusannya.

3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham perusahaan perusahaan industry dan Real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Earning Per Share* (EPS) berkorelasi positif dan tidak berpengaruh terhadap Return Saham. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan keuntungan dari setiap lembar saham yang didapatkan oleh investor. Untuk itu dapat diketahui laba per lembar saham oleh pemegang saham dapat memilih apakah investor akan menanam modalnya atau sebaliknya. Hal ini mengartikan pemegang saham bukan hanya menilai *Earning Per Share* (EPS) yang dijadikan keputusannya untuk membeli atau tidak saham dan dalam pengambilan keputusan berinvestasi hal ini menunjukkan bahwa investor fungsi yang penting untuk keputusan dalam berinvestasi.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan industri dan Real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Perseroan yang mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka kemampuan perseroan juga akan bagus dan investor akan mendapat laba atas *dividend* yang dihasilkan akan tinggi. Dengan meningkatnya *Earning Per Share* (EPS), maka kinerja perseroan agar mendapatkan penghasilan pada investor juga akan meningkat. Semakin tinggi laba maka pemegang saham akan semakin tertarik agar mempunyai saham tersebut. Tingginya harga saham akan menyebabkan *return* didapatkan oleh pemegang saham dari saham tersebut juga akan semakin tinggi. Perseroan yang mempunyai *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka berpengaruh besar terhadap turunnya harga saham, namun perseroan akan mendapatkan keuntungan tinggi apabila mengolah hutang dengan baik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, Di bawah ini terdapat keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini mempunyai batas perusahaan yang memiliki kriteria dalam penelitian, sehingga diperoleh jumlah sampel perusahaan yang kecil karena banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian.
2. Nilai Adjusted R Square rendah yaitu sebesar 13,1% sehingga 86,9% dijelaskan oleh penelitian yang lain seperti variabel *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih banyak variabel lain yang mempengaruhi return saham.

### 5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian yang ada diatas maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan sebaiknya harus lebih meningkatkan kemampuan finansialnya untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi setiap tahunnya, karena akan membuat para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham akan semakin meningkat dan akan menimbulkan tingginya *return* saham.
2. Untuk Perusahaan sebaiknya merendahkan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) bertujuan agar *return* saham naika apabila perseroan merendahkan hutangnya. Rasio DER memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *return* saham. Ini berarti jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka nilai *return* saham akan menurun.
3. Untuk peneliti berikutnya diperlukan lagi penelitian lanjutan dengan memakai variabel yang lain, hal ini dikarenakan banyak variabel-variabel selain dari peneliti yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham seperti Rasio Solvabilitas dan Likuiditas.